

Presiden R.I., Bapak Joko Widodo telah menetapkan target 26 juta kunjungan wisatawan Mancanegara dan 350 – 400 juta perjalanan wisatawan nusantara pada akhir tahun 2024 dengan perolehan devisa sebesar 28 Miliar USD yang tertuang pada RPJMN 2020-2024. Ini merupakan suatu tantangan bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) c.q. Deputi Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event).

Berdasarkan hal tersebut diatas, Kemenparekraf/Baparekraf telah menetapkan target dipilah menjadi tingkat makro dan mikro. Di tingkat makro, Kemenparekraf menargetkan PDB Pariwisata meningkat menjadi 5,5% dan nilai ekspor ekonomi kreatif sebesar 24.5 Miliar, dengan penyerapan tenaga kerja Pariwisata menjadi 15 juta orang dan tenaga kerja Ekonomi Kreatif menjadi 21 Juta orang pada tahun 2024. Di tingkat mikro, Kemenparekraf/Baparekraf menargetkan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke destinasi-destinasi wisata sehingga dapat mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru serta mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat melalui 13 bidang usaha pariwisata dan 16 subsektor ekonomi kreatif.

Kemenparekraf/Baparekraf menerapkan 4 strategi dalam mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia, diantaranya:

1. Strategi meningkatkan devisa dan nilai tambah:
 - a) Mendatangkan lebih banyak wisman dengan *spending* tinggi melalui aktivitas *meetings, incentives, conference, exhibition*, wisata minat khusus, dan penyelenggaraan kegiatan (*events*) berstandar internasional
 - b) Melakukan diversifikasi produk dan jasa
 - c) Membangun industri kreatif berorientasi ekspor dan substitusi impor
 - d) Mempermudah perizinan berusaha untuk menarik investor besar di industri pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Strategi meningkatkan daya saing industri pariwisata dan ekonomi kreatif melalui:
 - a) Penguatan ekosistem dan rantai nilai melalui kemitraan
 - b) Pengembangan kewirausahaan dan *startup*
 - c) Perluasan akses permodalan dan pasar

- d) Peningkatan iklim usaha dan investasi melalui deregulasi dan kepastian hukum
 - e) Penggunaan teknologi *Big Data* dan *Artificial Intelligence*
3. Strategi meningkatkan kapasitas SDM
- a) Perkuat pendidikan *hospitality* dan ekonomi kreatif melalui SMK dan Politeknik di daerah yang memiliki potensi pariwisata dan ekonomi kreatif yang tinggi
 - b) Tingkatkan pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri dan kerjasama pendidikan dengan institusi di luar negeri
 - c) Tingkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang profesional dan berdaya saing melalui pelatihan dan sertifikasi
4. Strategi meningkatkan daya dukung lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf juga mempunyai program/konsep **Destinasi Super Prioritas (DSP)** yaitu program pengembangan pemasaran dan pembangunan destinasi pariwisata di Indonesia yang dianggap memiliki potensi untuk mendatangkan wisatawan dan perlu digarap lebih serius dari segi 3A (Amenitas, Atraksi, Aksesibilitas). Konsep **Destinasi Super Prioritas** tersebut pada tahun 2019 terbagi menjadi beberapa destinasi, yaitu:
- Danau Toba
 - Borobudur
 - Mandalika
 - Labuan Bajo
 - Likupang.

Pelaksanaan program publikasi yang dilakukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilakukan melalui 4 (empat) platform, yaitu media cetak, media luar ruang, media elektronik dan media digital. Media Digital hingga saat ini masih menjadi salah satu media yang favorit dan media Digital / Online populer merupakan media yang baik untuk digunakan sebagai media promosi, terutama untuk membantu meningkatkan citra positif sekaligus mensosialisasikan produk wisata dan kegiatan (event) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ke masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. Selain jangkauan yang luas, Media Digital juga biasanya dinikmati oleh hampir seluruh segmen pasar. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi produk wisata dan kegiatan (event) Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Kemenparekraf/Baparekraf pada tahun anggaran 2024 akan melaksanakan kegiatan **“Promosi Event Nasional 2024”**.

